



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas. Silaen, (2018) mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif adalah metodologi kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan umumnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial. Menurut Anwar Sanusi (2016), desain penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang dirancang untuk meneliti kemungkinan adanya sebab akibat antar variabel. Desain penelitian kausalitas dianggap sesuai dengan penelitian ini karena penelitian kausalitas digunakan untuk memahami variabel mana yang merupakan sebab dan variabel mana yang merupakan akibat, serta untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini.

#### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Universitas Islam Indragiri terkhusus di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tembilahan.

##### 2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini berlangsung dari bulan September 2024 sampai penelitian tuntas diselesaikan.

#### 3.3. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi



Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah umum yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas serta karakteristik tertentu, yang digunakan peneliti untuk dilakukan analisis dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan mencakup semua mahasiswa aktif di program Studi Manajemen FEB Universitas Islam Indragiri sejumlah 862 Mahasiswa. Dengan penyebaran berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Angkatan	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
2024	140	157	297
2023	55	76	131
2022	55	88	143
2021	53	98	151
2020	34	14	48
2019	26	17	43
2018	34	15	49
<b>Total</b>			<b>862</b>

**Tabel 1 Rekap Mahasiswa Aktif Prodi Manajemen TA. 2025/2026 Berdasarkan Jenis Kelamin**

Sumber : Program Studi Manajemen, 2025

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 862 Responden, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{862}{1 + 862 (0,1)^2} = 89,6$$

Disesuaikan peneliti menjadi 90 responden.

### 3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Untuk Konsep operasional variabel dan indikator penelitian, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.  
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.  
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

No	Variabel	Konsep variabel	Indikator	Skala
1.	Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	Gitman (dalam Yusri, 2018) mendefinisikan bahwa pengelolaan keuangan pribadi adalah cara dimana individu mengelola sumber dana (uang) untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk perencanaan di masa depan.	1. Perencanaan Keuangan 2. Penggunaan Keuangan 3. Pencatatan Keuangan	Likert
2.	Inklusi keuangan (X)	Sebagaimana diungkapkan Sarma (2012), didefinisikan sebagai upaya yang menjamin kemudahan akses serta ketersediaan layanan sistem keuangan formal yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh pelaku ekonomi.	1. Ketersediaan / akses 2. Penggunaan 3. Kualitas 4. Kesejahteraan	Likert
.3.	<i>Financial Literacy</i> (Literasi Keuangan) (X <sub>2</sub> )	Menurut Lusardi dan Mitchell (dalam Yushita, 2017) menyatakan bahwa literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.	1. Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi 2. Tabungan dan Pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi	Likert

**Tabel 2 Operasional Variabel**

Sumber: hasil pengolahan data penulis.

### 3.5. Pengumpulan Data

#### 1. Jenis dan Sumber Data

##### a. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa jenis data ada 2, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

- 1) Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, uraian atau gambar yang tidak berbentuk angka, seperti gambaran umum perusahaan, penjualan, produk yang dihasilkan dan data-data lain



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

yang menunjang penelitian. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori-teori, gambaran umum perusahaan, ringkasan yang diambil dari berbagai referensi, seperti buku, jurnal, dan sumber lain yang berhubungan erat dengan topik penelitian.

- 2) Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah populasi Mahasiswa Program studi manajemen FEB universitas Islam Indragiri.

#### **b. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **a. Data Primer**

Data primer penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden yang dipilih dengan cara memberikan kuesioner

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber lainnya seperti buku pendukung, tesis, jurnal dan informasi dari penelusuran internet yang berhubungan dengan penelitian.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket. Pertanyaan yang diberikan bersifat tertutup, sehingga responden hanya perlu memilih salah satu jawaban dari pilihan yang disediakan oleh peneliti. Pertanyaan dalam kuesioner terbagi menjadi dua bagian, yaitu pertanyaan identitas responden berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai data diri responden, bagian



kedua yaitu pertanyaan variabel yang berisi pernyataan dan pertanyaan seputar variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Untuk mengukur pertanyaan tertutup, penelitian ini menggunakan skala Likert dengan kisaran nilai 1 sampai 7. Alasan pemilihan skala 7 poin adalah karena dari berbagai pilihan skala, mulai tiga hingga sebelas poin, skala tujuh dianggap paling sering dipakai.

### **3.6. Analisis Data**

#### **3.6.1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data, kemudian menyusunnya, mengolah, serta menganalisisnya agar dapat memberikan gambaran mengenai permasalahan yang diteliti. Hasil analisis deskriptif umumnya disajikan dalam bentuk tabel sederhana atau tabel frekuensi, grafik, diagram batang, diagram garis, diagram lingkaran, serta melalui ukuran pemusatan maupun ukuran penyebaran data (Sugiyono, 2014).

#### **3.6.2. Analisis SEM-PLS**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat analisis SEM-PLS, di mana variabel yang diteliti merupakan variabel laten dan terdapat variabel mediasi yang dianalisis menggunakan Smart-PLS versi 3.29. Uji hipotesis dilakukan dengan menerapkan teknik analisis Partial Least Square (PLS). SEM PLS (Structural Equation Modeling Partial Least Squares) adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel dalam model struktural. SEM PLS memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara variabel-variabel dan mengestimasi parameter model dengan menggunakan metode Partial Least Squares (PLS).



Dengan SEM PLS, peneliti dapat:

- A. Menguji hubungan antara variabel-variabel
- B. Menganalisis model struktural yang kompleks
- C. Mengestimasi parameter model dengan akurat

SEM PLS menggunakan beberapa alat ukur untuk mengevaluasi model dan hubungan antara variabel-variabel, antara lain:

- A. Path Coefficient ( $\beta$ ): Mengukur kekuatan dan arah hubungan antara variabel-variabel.
- B. R-Square ( $R^2$ ): Mengukur proporsi variansi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.
- C. T-Value: Mengukur signifikansi statistik dari path coefficient.
- D. P-Value: Mengukur probabilitas bahwa hasil yang diperoleh adalah karena kebetulan.
- E. Cronbach's Alpha: Mengukur reliabilitas instrumen pengukuran.
- F. Composite Reliability (CR): Mengukur reliabilitas variabel laten.
- G. Average Variance Extracted (AVE): Mengukur validitas konvergen dari variabel laten.

Dengan memanfaatkan alat ukur tersebut, peneliti dapat menilai kelayakan model SEM PLS dan memastikan keabsahan serta konsistensi hasil penelitian. SEM PLS memiliki peranan penting dalam penelitian sosial, ekonomi, maupun bisnis karena mampu digunakan untuk menganalisis keterkaitan antar variabel yang bersifat kompleks.

#### a. Analisis Outer Model

Analisis OUTER Model ini menjelaskan hubungan antara variabel laten dan indikatornya, atau dapat diartikan bahwa model luar mendefinisikan



bagaimana setiap indikator terhubung dengan variabel laten yang relevan. Uji coba yang dilakukan pada model luar:

1. *Convergenr Validity*. Nilai validitas konvergen adalah beban faktor yang menghubungkan variabel laten dengan indikatornya. Nilai yang diharapkan lebih besar dari 0,7.
2. *Discriminant Validity*. Nilai ini merupakan faktor cross-loading yang digunakan untuk menentukan apakah suatu konstruk memiliki diskriminasi yang memadai, yaitu dengan membandingkan nilai loading pada konstruk yang bersangkutan, yang seharusnya lebih besar daripada nilai loading pada konstruk lain.
3. *Compasite Reliability*. Data dengan nilai reliabilitas komposit di atas 0,7 mencerminkan tingkat keandalan yang kuat.
4. *Average Variance Extracted (AVE)*. Nilai (AVE) diharapkan melebihi angka 0,5.
5. *Cronbach Alpha*. Uji keandalan diperkuat menggunakan Cronbach Alpha, di mana nilai yang diharapkan lebih besar dari 0,6 untuk setiap konstruk.

#### b. Analisis Inner Model

Analisis Inner Model, yang sering disebut sebagai Model Struktural, digunakan untuk meramalkan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diuji dalam model. Dalam penelitian ini, akan dijelaskan mengenai:

- a. Uji *Path Coefficient*
- b. Uji Kebaikan Model (*Goodness of Fit*)
- c. Uji Hipotesis